

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW
MENGHADAPI KAISAR ROMAWI HERAKLIUS
TAHUN 631 M, SEDANGKAN ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN, PAUS DI VATIKAN,
BISHOP, KARDINAL TIDAK MENGETAHUINYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW MENGHADAPI KAISAR ROMAWI HERAKLIUS
TAHUN 631 M, SEDANGKAN ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN,
PAUS DI VATIKAN, BISHOP, KARDINAL TIDAK MENGETAHUINYA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah, Nabi Muhammad saw menghadapi Kaisar Romawi Heraklius tahun 631 M, sedangkan Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal tidak mengetahuinya, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, Nabi Muhammad saw menghadapi Kaisar Romawi Heraklius tahun 631 M, sedangkan Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal tidak mengetahuinya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang benarkah, Nabi Muhammad saw menghadapi Kaisar Romawi Heraklius tahun 631 M, sedangkan Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal tidak mengetahuinya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan ke dalam Adam roh Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72)

"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad. Maka ketika rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: Ini adalah sihir yang nyata (Ash Shaff: 61: 6)

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya..." (An-Nisa: 4: 75).

"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..." (At-Taubah: 9: 108).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah, Nabi Muhammad saw menghadapi Kaisar Romawi Heraklius tahun 631 M, sedangkan Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal tidak mengetahuinya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah, Nabi Muhammad saw menghadapi Kaisar Romawi Heraklius tahun 631 M, sedangkan Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal tidak mengetahuinya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa

nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW MENGHADAPI KAISAR ROMAWI HERAKLIUS TAHUN 631 M, SEDANGKAN ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, PAUS DI VATIKAN, BISHOP, KARDINAL TIDAK MENGETAHUINYA

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: ***"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."*** (An-Nisa: 4: 75).

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah mendeklarkan ***"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."*** (An-Nisa: 4: 75).

Nah, deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah itu terjadi pada tahun ke duabelas kenabian (621 M). Pada tahun ke duabelas kenabian (621 M), datang tujuh puluh dua orang muslim dari Yatsrib di musim haji dan menerima Islam, juga sekaligus mengundang Nabi Muhammad saw untuk datang ke Yatsrib atau Madinah sekarang.

Pemimpin mereka Bara bin Marur menyatakan atas nama orang-orang Yatsrib memberikan jaminan dan perlindungan yang diperlukan Nabi Muhammad saw.

Mereka mengadakan ikrar bersama yang disebut dengan ikrar Aqabah kedua. Nabi Muhammad saw memilih dua belas orang dari muslimin Yatsrib dan diangkat sebagai pemimpin. Sembilan orang dari suku Khazraj dan tiga orang dari suku Aus. Yang dari Khazraj adalah Asad bin Zarah, Rafi' bin Malik, Ubadah bin Shamit, Sa'ad bin Rabi', Mandzar bin 'Amr, 'Abdullah bin Rawaha, Bara bin Marur, 'Abdullah bin 'Amar dan Sa'd bin 'Ubadah. Dari suku Aus adalah Usaid bin Hudnair, Sa'd bin Khaitsmah dan Rafa'ah bin 'Abdul Mundzar.

Setelah ikrar Aqabah kedua, Nabi Muhammad saw mengizinkan kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib, berdasarkan deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah ***"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."*** (An-Nisa: 4: 75).

Nah sekarang, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam. Setelah sampai di Yatsrib, Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid inilah dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Pada tahun 1 H (622 M) Nabi Muhammad saw secara langsung mendirikan Negara Islam Pertama di Yatsrib, Madinah sekarang. Pada tahun 1 H (622 M) ini Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi

(suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib. Dimana pakta perjanjian dijadikan sebagai Undang-Undang Madinah atau sebagai Undang-Undang Dasar Negara Islam Pertama di Yatsrib.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Tahun berapa Nabi Muhammad sebagai kepala Negara Islam pertama di dunia menghadapi Kaisar Romawi Heraklius ?

Jawabannya adalah Kaisar Romawi Heraklius yang berkuasa antara tahun 610 M – 641 M, ketika Kaisar Romawi Heraklius mengalahkan Kekaisaran Sasaniyah di Persia disebutkan dalam Al Quran (Ar Ruum: 30: 2-4). Pada bulan Rajab 9 H (631 M) Nabi Muhammad saw dengan 30000 tentara kaum muslimin dan 10000 ekor kuda siap untuk menghadapi pasukan Kaisar Romawi Heraklius. Ternyata setelah berjalan selama kira-kira dua minggu, pasukan muslimin berkemah di satu tempat yang bernama Tabuk, antara Madinah dan Damaskus.

Disini Nabi Muhammad saw ingin mendengar apa yang akan dilancarkan pihak pasukan Kaisar Romawi Heraklius, ternyata pasukan Kaisar Romawi Heraklius mundur kembali ke batas negerinya tidak berani berhadapan dengan pasukan muslimin. Pasukan Muslimin kembali ke Madinah.

Nah, ternyata, ketika Pasukan Kaisar Romawi Heraklius tidak berani menghadapi pasukan yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw, membuktikan bahwa Kaisar Romawi Heraklius yang memeluk ajaran Agama Yesus Yahudi mengetahui bahwa Nabi Muhammad saw bukan hanya sebagai Nabi tetapi juga seorang pemimpin Negara Islam pertama di dunia.

Jadi, sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengakui keberadaan Nabi Muhammad saw, maka pengakuan itu adalah pengakuan orang bodoh.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75).**

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah mendeklarkan **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75).**

Nah, deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah itu terjadi pada tahun ke duabelas kenabian (621 M). Pada tahun ke duabelas kenabian (621 M), datang tujuh puluh dua orang muslim dari Yatsrib di musim haji dan menerima Islam, juga sekaligus mengundang Nabi Muhammad saw untuk datang ke Yatsrib atau Madinah sekarang.

Pemimpin mereka Bara bin Marur menyatakan atas nama orang-orang Yatsrib memberikan jaminan dan perlindungan yang diperlukan Nabi Muhammad saw.

Mereka mengadakan ikrar bersama yang disebut dengan ikrar Aqabah kedua. Nabi Muhammad saw memilih dua belas orang dari muslimin Yatsrib dan diangkat sebagai pemimpin. Sembilan orang dari suku Khazraj dan tiga orang dari suku Aus. Yang dari Khazraj adalah Asad bin Zarah, Rafi' bin Malik, Ubadah bin Shamit, Sa'ad bin Rabi', Mandzar bin 'Amr, 'Abdullah bin Rawaha, Bara bin Marur, 'Abdullah bin 'Amar dan Sa'd bin 'Ubadah. Dari suku Aus adalah Usaid bin Hudnair, Sa'd bin Khaitsmah dan Rafa'ah bin 'Abdul Mundzar.

Setelah ikrar Aqabah kedua, Nabi Muhammad saw mengizinkan kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib, berdasarkan deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah **"...orang-orang yang**

lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zalim penduduknya... "(An-Nisa: 4: 75).

Nah sekarang, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam. Setelah sampai di Yatsrib, Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid inilah dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Pada tahun 1 H (622 M) Nabi Muhammad saw secara langsung mendirikan Negara Islam Pertama di Yatsrib, Madinah sekarang. Pada tahun 1 H (622 M) ini Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib. Dimana pakta perjanjian dijadikan sebagai Undang-Undang Madinah atau sebagai Undang-Undang Dasar Negara Islam Pertama di Yatsrib.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Tahun berapa Nabi Muhammad sebagai kepala Negara Islam pertama di dunia menghadapi Kaisar Romawi Heraklius ?

Jawabannya adalah Kaisar Romawi Heraklius yang berkuasa antara tahun 610 M – 641 M, ketika Kaisar Romawi Heraklius mengalahkan Kekaisaran Sasaniyah di Persia disebutkan dalam Al Quran (Ar Ruum: 30: 2-4). Pada bulan rajab 9 H (631 M) Nabi Muhammad saw dengan 30000 tentara kaum muslimin dan 10000 ekor kuda siap untuk menghadapi pasukan Kaisar Romawi Heraklius. Ternyata setelah berjalan selama kira-kira dua minggu, pasukan muslimin berkemah di satu tempat yang bernama Tabuk, antara Madinah dan Damaskus.

Disini Nabi Muhammad saw ingin mendengar apa yang akan dilancarkan pihak pasukan Kaisar Romawi Heraklius, ternyata pasukan Kaisar Romawi Heraklius mundur kembali kebatas negerinya tidak berani berhadapan dengan pasukan muslimin. Pasukan Muslimin kembali ke Madinah.

Nah, ternyata, ketika Pasukan Kaisar Romawi Heraklius tidak berani menghadapi pasukan yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw, membuktikan bahwa Kaisar Romawi Heraklius yang memeluk ajaran Agama Yesus Yahudi mengetahui bahwa Nabi Muhammad saw bukan hanya sebagai Nabi tetapi juga seorang pemimpin Negara Islam pertama di dunia.

Jadi, sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengakui keberadaan Nabi Muhammad saw, maka pengakuan itu adalah pengakuan orang bodoh.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se